

**Oligarki dalam Kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia
Periode 2014-2022**

Tugas Akhir

**Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Charisiotto Van Handriyanto

1191004037

Program Studi Ilmu Politik

Konsentrasi Hubungan Internasional

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universtas Bakrie

Jakarta 2025

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan benar.

Nama : Charisiotto Van Handriyanto

NIM: 1191004037

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Charisiotto', written over a horizontal line.

Tanggal: 16 January 2025

Halaman Pengesahan

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Charisiotto Van Handriyanto
NIM : 1191004037
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Oligarki dalam Kepemimpinan
Joko Widodo sebagai Presiden
Republik Indonesia Periode 2014-
2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A.

()

Ketua Sidang : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt

()

Sekretaris Sidang : Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA

()

Ditetapkan di Jakarta

16 Januari 2025

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha esa karena berkat dan rahmat serta bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir dan juga menyelesaikan seluruh kewajiban studi di Ilmu Politik Universitas Bakrie konsentrasi Hubungan Internasional. Penulis tidak akan pernah menyelesaikan tugas penelitian ini tanpa bimbingan serta arahan dari banyak mentor dan juga rekan-rekan dalam seluruh proses penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing penulis dalam segala keadaan
2. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah menyerah untuk terus mendukung penulis dari segi moral, doa dan materi. Penulis sangat berterima kasih kepada papa dan mama yang menemani penulis dalam keadaan naik maupun turun
3. untuk mantan Presiden Indonesia bapak Joko Widodo, tanpa kehidupan beliau saya tidak bisa meneliti seluruh dinamika politik Indonesia yang terjadi pada tahun 2014-2024
4. Prof. Ir. Sofia W. Alisjabana, M. Sc., Ph.D., ASEAN Eng., IPU. selaku rektor dari Universitas Bakrie yang terus memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi Sarjana I
5. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan S.Sos., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Bakrie dan juga selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis, yang selalu sabar dan setia menunggu hasil penelitian penulis, sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini, yang memberikan kepercayaan kepada penulis beberapa tanggung jawab besar semasa penulis berkuliah di Universitas Bakrie. Beribu-ribu terima kasih untuk pak Andika yang sudah penulis anggap sebagai mentor, senior dan teman.
6. Bapak Dudi Rudianto, S.E, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
7. Bapak Dr.rer.Pol Aditya Batara Gunawan S.Sos., M.Litt sebagai Kepala Prodi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang merangkul penulis dari masa-masa awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan selama 5 tahun ini. Terima kasih kepada pak Adit yang terus memberikan dukungan serta memberikan pengalaman paling berharga pada masa perkuliahan penulis

8. Kepada almarhumah Ibu Indah Soekotjo sebagai dosen Etika Diplomasi penulis pada awal perkuliahan yang sudah membimbing penulis, memperhatikan penulis secara intens seperti orang tua asuh. Terimakasih banyak, tanpa ibu saya tidak mungkin ada di posisi saya sekarang ini.
9. Untuk seluruh dosen-dosen yang saya kasihi dan cintai, yang memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman selama 4 tahun terakhir, memberikan saya banyak bekal untuk merintis karir di dunia politik Indonesia. Jasa kalian tidak akan penulis lupakan.
10. Untuk teman-teman dari Ilmu Politik angkatan 2019, terima kasih atas segala kebahagiaan dan tantangan yang sudah kita lalui bersama-sama, bersoraklah untuk segala masalah yang kita lalui bersama, kita semua tahu angkatan kita adalah angkatan pembuat sejarah dan pengukir fondasi di Ilmu Politik Universitas Bakrie
11. Untuk rekan-rekan dari Lobby Kiri Indonesia, terima kasih untuk selalu ada di masa-masa susah dan senang penulis, terima kasih telah memberikan kepercayaan terus kepada penulis tanpa ada ragu sedikitpun.
12. Terima kasih kepada Putri Nabila Ayuzar yang menjadi salah satu sumber kebahagiaan penulis di masa-masa penulis menyusun laporan tugas akhir sampai sidang akhir.
13. Kepada Anisyahirah Kalyana, *Thank You for always assisting me in every condition and circumstances*. Terima kasih sudah mau direpotkan dalam dunia pekerjaan maupun personal, Terima kasih sudah mau membantu penulis walaupun kadang permintaan penulis susah untuk diselesaikan tapi pada akhirnya dapat terselesaikan juga oleh nisyah. *Thank You for your A+ effort in this life*.
14. Terima kasih kepada Gus Najmi Mumtaza Rabbany sebagai Wakil Ketua Harian DPP PKB yang memberikan penulis banyak kesempatan untuk terus berkembang di dunia politik.
15. Dan yang terakhir untuk kakak saya, Graciotto Van Handriyanto, Terima kasih telah menjadi kakak yang seutuhnya untuk adiknya yang merantau di Jakarta. Terima kasih untuk kehadirannya dan dedikasinya menjadi figur pelindung untuk adiknya semasa perkuliahan, menjadi sosok yang membina dan membimbing adiknya di masa perkuliahan. Tidak ada yang bisa saya perbuat untuk membalas kebaikan seorang kakak yang telah banyak berkorban untuk adiknya. Terima kasih.

Abstrak

Penelitian ini membahas fenomena oligarki dalam kepemimpinan Presiden Joko Widodo selama periode 2014-2022. Meskipun Indonesia mengalami perkembangan demokrasi sejak reformasi 1998, oligarki tetap menjadi faktor dominan dalam sistem politik. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi bagaimana kekuasaan ekonomi dan politik berinteraksi dalam pemerintahan Jokowi. Fokus utama penelitian ini adalah peran elit politik dan bisnis, seperti Luhut Binsar Pandjaitan, Erick Thohir, dan Surya Paloh, dalam membentuk dan mempengaruhi kebijakan negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuasaan Presiden Jokowi tidak sepenuhnya terlepas dari pengaruh oligarki, yang ditandai dengan hubungan patron-klien antara pemimpin negara dan kelompok elit yang memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi serta politik. Lingkaran oligarki ini tercermin dalam penunjukan pejabat-pejabat strategis dari kalangan bisnis dan jaringan politik yang erat dengan kepentingan elite tertentu. Selain itu, dominasi kelompok elit dalam berbagai sektor, termasuk media dan ekonomi, semakin memperkuat cengkaman oligarki terhadap pemerintahan.

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana oligarki tetap bertahan dan beradaptasi dalam sistem demokrasi, serta dampaknya terhadap pengambilan kebijakan publik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun demokrasi di Indonesia mengalami kemajuan, dominasi oligarki dalam pemerintahan tetap kuat dan mempengaruhi arah kebijakan negara. Oleh karena itu, reformasi politik yang lebih transparan dan partisipatif diperlukan untuk memastikan sistem demokrasi yang lebih inklusif dan berpihak kepada kepentingan rakyat.

Kata kunci: Oligarki, Demokrasi, Joko Widodo, Kepemimpinan, Politik Indonesia, Patron-Klien, Elit Politik.

**Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk
Kepentingan Akademi**

Sebagai sivitas Akademik Universitas Bakrie, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Charisiotto Van Handriyanto

NIM: 1191004037

Program Studi: Ilmu Politik

Fakultas: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir: Oligarki dalam Kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia Periode 2014-2022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah yang berjudul:

**Oligarki dalam Kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia
Periode 2014-2022**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 16 Januari 2025

Yang Menyatakan



Charisiotto Van Handriyanto

Daftar Isi

Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk	vi
Kepentingan Akademi.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1.3. Penelitian Terdahulu	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
Bab II.....	10
Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1. Teori Elit	10
2.1.2. Teori Oligarki	13
2.2. Kerangka Pemikiran	19
2.3 Alur Berpikir dan Hipotesa	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	24
Bab IV	26
Pembahasan	26
4.1 Oligarki Joko Widodo.....	26
4.2 Peranan Erick Thohir, Luhut Binsar Pandjaitan, dan Surya Paloh dalam membentuk lingkaran oligarki Joko Widodo	27

4.2.1 Luhut Binsar Panjaitan	27
4.2.2 Erick Thohir	33
4.2.3 Surya Paloh	36
4.3 Konsentrasi sumber daya Luhut Binsar Pandjaitan, Erick Thohir, dan Surya Paloh	41
4.3.1 Luhut Binsar Panjaitan (perbandingan kondisi Perusahaan sebelum 2014 dengan 2024)	42
4.3.2 Erick Thohir (Perbandingan kondisi Perusahaan sebelum 2014 dan 2024)	45
4.3.3 Surya Paloh (perbandingan kondisi Perusahaan sebelum 2014 dan 2024)	48
4.4. Bagaimana Jokowi menjaga Keseimbangan kekuatan politik yang dimiliki.....	51
Bab V.....	53
Kesimpulan & Saran	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
5.2.1 Pengawasan Hukum yang Lebih Kuat :.....	54
5.2.2 Diversifikasi Kabinet :	54
5.2.3 Transparansi Kebijakan :.....	54
5.2.4 Pendidikan dan Keterlibatan Masyarakat :.....	54
5.2.5 Reformasi Politik :	54
5.2.6. Pengawasan Media :.....	55
5.2.6 Keterlibatan Internasional :	55
Daftar Pustaka.....	56